

# CHARLES LEADBEATER

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- Author, Leading authority on Innovation and Creativity



## Topics

- Branding
- Innovation
- Marketing

Charlie Leadbeater adalah penulis terkenal, pemikir, dan penasihat strategis dalam inovasi yang sarannya dicari oleh pemerintah, kota, dan perusahaan di seluruh dunia.

The New York Times mengurapi gagasan Charlie, *The Pro-Am Revolution*, dirujuk secara luas oleh Chris Anderson dalam bukunya yang terkenal *The Long Tail*, sebagai salah satu ide global terbesar dalam dekade terakhir. Pembicaraan TED Charlie tentang inovasi telah ditonton oleh lebih dari satu juta orang.

Majalah *Spectator* menggambarkannya sebagai "penyihir web" setelah penerbitan buku terlarisnya "*We Think: inovasi massa, bukan produksi massal*" yang memperkirakan munculnya lebih banyak kolaborasi, bentuk inovasi terbuka yang dimungkinkan oleh web. Animasi YouTube berdasarkan buku telah ditonton oleh lebih dari 300.000 orang. Accenture, konsultan manajemen global, memberinya peringkat salah satu pemikir manajemen top di dunia, dan *Financial Times* menggambarkannya sebagai pakar inovasi terkemuka di Inggris. Charlie, yang pernah menjadi pemenang bergengsi *David Watt Prize* untuk jurnalisme, adalah asisten editor di surat kabar *Independent* setelah kariernya yang terkenal di

*Financial Times*, di mana ia menjadi Editor Perburuhan, Editor Industri dan Kepala Biro Tokyo.

Charlie kemudian menjadi penasihat utama bagi tim kebijakan Perdana Menteri Blair di *Downing Street Policy Unit* (ia secara luas dianggap sebagai pemikir global favorit Tony Blair) dan Departemen Perdagangan dan Industri, yang berspesialisasi dalam dampak Internet dan ekonomi yang didorong oleh pengetahuan. Dia menyusun *White Paper Pemerintah Inggris - Masa Depan Kompetitif Kami: Membangun Ekonomi Berbasis Pengetahuan* yang merupakan salah satu kertas kebijakan pertama di dunia yang menyatakan bahwa ekonomi maju akan semakin tergantung pada inovasi untuk pertumbuhan.

Pemerintah-pemerintah di Eropa, Amerika Utara, Australia dan Amerika Latin telah meminta nasihat darinya tentang masalah kebijakan mulai dari kesehatan dan pendidikan hingga budaya dan kota. Charlie berbicara secara teratur di konferensi profil tinggi di setiap benua, mulai dari *Gates Foundation* di Seattle hingga *Qatar Foundation* di Doha, untuk majalah *Economist* di London hingga Pemerintah Meksiko, dari *Microsoft* hingga *Tate Art Museum*.

Charlie adalah rekan peneliti senior yang sudah lama berdiri di *Demos*, lembaga pemikir London berpengaruh; salah satu pendiri *Participiple*, agensi inovasi layanan publik terkemuka, yang bekerja sama dengan agensi sektor publik untuk menciptakan layanan publik generasi berikutnya dan rekan tamu di *Endowment Nasional untuk Teknologi Sains dan Seni*, di mana ia telah memperjuangkan gagasan gagasan terbuka dan inovasi yang didorong oleh pengguna. Charlie adalah wakil ketua perusahaan sosial *Apps 4 Good*, salah satu badan amal pertama yang diberi lisensi untuk membuat aplikasi Facebook yang baru-baru ini menarik

perhatian Gedung Putih.

Dia memiliki rekam jejak untuk menemukan ide sebelumnya. Bangkitnya Pengusaha Sosial, yang diterbitkan pada tahun 1997, misalnya, adalah salah satu buku pertama yang memprediksi solusi perusahaan sosial untuk masalah publik akan menjadi lebih menarik. Kewirausahaan sosial telah menjadi gerakan global. Charlie memberikan pidato utama di Forum Dunia Skoll perdana tentang Kewirausahaan Sosial di Oxford.

Karyanya berkisar luas di atas inovasi di sektor swasta, publik dan sosial. Dalam Learning from the Extremes, sebuah laporan yang dibaca secara luas yang diterbitkan pada tahun 2009 oleh Cisco, ia melihat bagaimana wirausahawan sosial menggunakan teknologi untuk menciptakan pendekatan baru berbiaya rendah untuk belajar di daerah kumuh dan favela di negara berkembang. Dari posisi baru yang bekerja pada inovasi kesehatan dengan Imperial College London, dia mencari cara baru, model perawatan kesehatan yang murah dan terdistribusi muncul di negara berkembang.

Charlie saat ini sedang meneliti buku berikutnya, The Frugal Innovator, yang akan diterbitkan pada awal 2014, yang menganalisis penyebaran solusi super murah, sederhana, kuat, dan berbagi untuk mengatasi tantangan sosial. Frugal Innovator melihat bagaimana dinamika global inovasi bergeser selama penurunan dengan lebih banyak produk baru yang dirancang untuk dan dengan konsumen yang relatif miskin di negara berkembang. Bersamaan dengan itu ia sedang meneliti cara teknologi digital membentuk kembali kehidupan kita dan bagaimana hal itu dapat dibuat lebih manusiawi dan berempati.